



Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ratna Sari^{1*}, Muhammad Iqbal Pribadi², Rahman Anshari³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No.15, Sidodadi, Indonesia

¹ 2111102431356@umkt.ac.id, ² mip733@umkt.ac.id, ³ ra940@umkt.ac.id

Korespondensi penulis: 2111102431356@umkt.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of liquidity, proxied by the Current Ratio, and firm size, proxied by Total Assets, on stock returns. The research period covers the years 2019–2023. The population of this study includes financial reports of 90 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. A purposive sampling technique was employed, resulting in 46 selected companies as the sample. The study uses secondary data derived from the annual financial reports of energy sector companies for the 2019–2023 period. The data analysis method used in this study is panel data regression analysis. In this research, liquidity is measured using the Current Ratio (CR), while firm size is measured by Total Assets. The results indicate that liquidity has a negative and significant effect on stock returns, whereas firm size has a negative but not significant effect on stock returns.*

Keywords: *Liquidity, Firm Size, and Stock Return*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel likuiditas yang diproksikan dengan current ratio dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset terhadap return saham. Periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia sebanyak 90 perusahaan sektor energi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 46 sampel perusahaan, dengan menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi periode 2019-2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), ukuran perusahaan diukur dengan Total Aset. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

Kata kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Return Saham

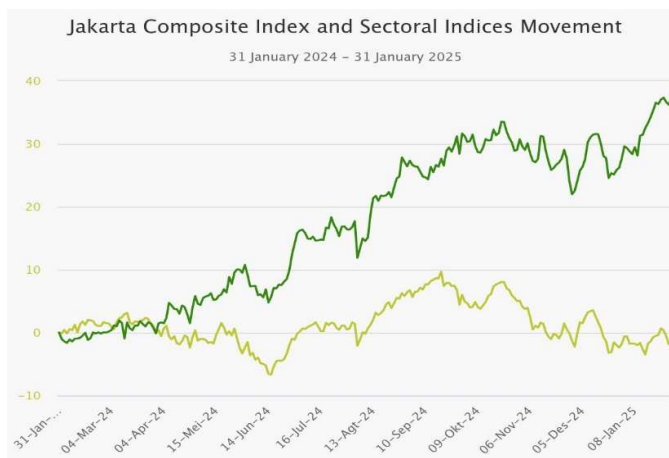
1. LATAR BELAKANG

Sektor energi meliputi perusahaan-perusahaan yang menjual produk dan jasa yang berkaitan dengan ekstraksi energi yang meliputi energi tak terbarukan (bahan bakar fosil) sehingga pendapatannya terpengaruh secara langsung oleh harga komoditas energi dunia, seperti perusahaan-perusahaan Minyak Bumi, Gas Bumi, Batubara, dan perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa untuk mendukung industri-industri tersebut (Hermanto & Fitriati, 2022). Dalam penelitian ini pemilihan sektor energi karena memiliki peranan strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Energi merupakan faktor utama yang menunjang berbagai aktivitas ekonomi, mulai dari industri hingga kebutuhan

Received: June 20, 2025; Revised: June 27, 2025; Accepted: July 04, 2025

**Corresponding author, e-mail address*

rumah tangga. Selain itu, sektor energi juga menghadapi tantangan besar dalam melakukan transisi energi bersih serta memastikan keberlanjutan lingkungan, sehingga penelitian dalam sektor ini dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika perubahan, inovasi teknologi, serta kebijakan yang mendukung pembangunan energi berkelanjutan.



Gambar 1 Indeks Sektor Energi

(Sumber : www.idx.co.id, 2025)

Berdasarkan gambar 1 Indeks sektor energi menunjukkan kenaikan yang tajam dan konsisten selama periode 2024–2025, melampaui pergerakan IHSX secara keseluruhan. Hal ini mengindikasikan pertumbuhan pesat perusahaan di sektor energi dan menjadikannya sebagai pendorong utama pertumbuhan pasar saham. Kinerja kuat sektor ini menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Selain itu, sektor energi memiliki peran signifikan dalam peningkatan ekonomi karena berkaitan dengan produksi energi suatu negara. Kenaikan harga saham di sektor ini juga berdampak pada *Return* yang diperoleh investor, baik dalam bentuk dividen maupun capital gain. Peningkatan jumlah investor yang berinvestasi dalam suatu aset cenderung mendorong kenaikan harga dan imbal hasil yang diperoleh.

Menurut (Putri & Aminullah, 2024) *Return* saham merupakan indikator utama dalam mengukur tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh investor dari investasi pada sekuritas saham. Pengukuran terhadap return saham berperan penting dalam membantu investor menilai dan menakar efisiensi dari berbagai alternatif investasi berdasarkan proyeksi tingkat keuntungan yang diinginkan, sebagai salah satu tolok ukur utama dalam menilai kinerja investasi di pasar modal. *Return* saham mencerminkan seberapa optimal suatu saham dalam memberikan keuntungan kepada investor dalam periode tertentu (Fitri & Kusumawati, 2024).

Return yang tinggi menunjukkan potensi keuntungan yang signifikan, sedangkan *Return* yang rendah atau negatif mengindikasikan kinerja saham yang kurang menguntungkan. Oleh karena itu investor cenderung mempertimbangkan *Return* saham sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi, dengan memperhatikan berbagai variabel yang dapat mempengaruhi fluktuasi *Return* saham tersebut (Yanti & Hanjani, 2024). Faktor yang mempengaruhi *Return* saham ialah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah aspek dalam perusahaan yang dapat dikendalikan dan disempurnakan untuk meningkatkan kinerja operasional serta manfaat bagi pemangku kepentingan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang memengaruhi pasar saham, tetapi berada di luar kendali perusahaan. Meski tidak dapat diubah, perusahaan dapat beradaptasi untuk meminimalkan dampaknya (Firdausi, 2018).

Faktor pertama yang mempengaruhi *Return* saham adalah Likuiditas. Menurut (Ayem & Tamu Ina, 2023) Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, dengan kata lain likuiditas mencerminkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya yang harus segera dibayar dengan memanfaatkan aset lancar (harta lancar). Terdapat 3 rasio dalam likuiditas yaitu Rasio Lancar/Current Ratio, Rasio Cepat/Quick Ratio dan juga Rasio Kas/Cash Ratio. Adapun menurut (Rahwana & Sari, 2021) Current Ratio merupakan indikator likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi Current Ratio, perusahaan dianggap lebih likuid, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Peningkatan likuiditas ini berpotensi berdampak positif terhadap *Return* saham, karena menunjukkan kestabilan keuangan dan mengurangi risiko gagal bayar. Dengan demikian, Current Ratio yang lebih tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi pasar, sehingga mendorong peningkatan *Return* saham. Namun, rasio yang terlalu tinggi juga dapat diartikan sebagai ketidakefisienan dalam pengelolaan aset, yang pada akhirnya dapat memengaruhi pergerakan *Return* saham secara berbeda (Aprilia et al., 2025).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Veronika & Bagana, 2023) menghasilkan penemuan bahwa likuiditas mempengaruhi *Return* saham secara positif dan signifikan, hasil serupa ditemukan oleh (Novanto Dwi, & Ikhsan, 2024), (Anggraini & Ratnawati, 2024), (Ulan et al., 2019), (Anisa, 2021), (Dewi & Siska, 2024). Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian (Mufidah & Sucipto, 2020), (Arsalan & Nursiam, 2024), (Smarabhawa & Dwiana

Putra, 2023) menghasilkan penemuan bahwa likuiditas mempengaruhi *Return* saham secara negatif signifikan, (Claudhea et al., 2021) dan (Yusrizal et al., 2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Faktor kedua yang mempengaruhi *Return* saham adalah ukuran perusahaan. Menurut (Siregar et al., 2022) ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan ukuran perusahaan, ukuran perusahaan mencerminkan ukuran perusahaan sebagaimana didefinisikan oleh total aset atau total penjualan bersih. Ukuran perusahaan ditentukan oleh total aset dan penjualannya semakin tinggi aset, semakin besar modal yang dihabiskan, dan semakin besar penjualan, semakin besar perputaran uang dalam perusahaan (Veronica, 2024). Selain itu, ukuran perusahaan berkaitan dengan peluang dan kemampuannya dalam mengakses pasar modal serta mendapatkan pembiayaan eksternal, hal ini menunjukkan seberapa besar jumlah dana yang dapat dipinjam oleh perusahaan para investor sering melihat ukuran perusahaan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis (Dewantari et al., 2020).

Menurut pendapat (Siregar Edison, 2022) Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dapat dijadikan dasar dalam menetapkan keputusan investasi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi *Return* suatu saham banyak penelitian yang mengukur ukuran perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Adapun ukuran perusahaan (Karina & Nadeak, 2021) mencerminkan kapasitasnya dalam memenuhi kebutuhan pendanaan dan memanfaatkan peluang investasi di masa depan, yang dapat berdampak positif pada investasi. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula sumber daya yang dimilikinya, memungkinkan ekspansi operasional dan peningkatan pendapatan. Pendapatan yang lebih tinggi berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan, yang pada akhirnya dapat memberikan *Return* yang lebih besar bagi pemegang saham sebaliknya, jika ukuran perusahaan mengecil, akses terhadap pendanaan, skala operasional, dan pendapatan juga dapat menurun, yang berpotensi mengurangi *Return* bagi investor. Namun, pertumbuhan perusahaan tidak hanya bergantung pada ukuran aset yang dimilikinya. Jika aset yang besar tidak dikelola dengan efisien dalam operasional perusahaan, laba yang diperoleh mungkin tidak optimal, yang dapat berdampak negatif pada harga saham (Hawari & Putri, 2020).

Perusahaan yang mampu menghimpun dana tambahan secara efektif dapat memanfaatkan untuk mendukung peningkatan ukuran perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan *Return* saham. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar tidak selalu

menjamin laba yang tinggi, dan besarnya aset tidak selalu menjadi indikator pasti terhadap keuntungan maupun *Return* yang akan diterima investor. Jika pengelolaan perusahaan tidak efektif, *Return* saham justru dapat mengalami penurunan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Choirudin & Istanti, 2024), (Ulan et al., 2019), (Saputra Deni, 2023) menghasilkan penemuan bahwa Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Return* saham secara positif dan signifikan. Namun (Yusrizal et al., 2021) Menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, masih ditemukan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten terkait hubungan antara likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *Return* saham oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor energi, serta apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return* saham pada sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Perbedaan utama dalam penelitian ini terletak pada penggunaan teknik analisis berupa regresi data panel yang memiliki keunggulan mampu mengungkap dinamika perubahan lintas waktu serta perbedaan antar entitas. Sementara itu, penelitian sebelumnya cenderung menggunakan regresi linier berganda sebagai teknik analisis.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return* saham

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimilikinya (Anggraeni, 2025). Likuiditas menunjukkan seberapa cepat aset perusahaan dapat dikonversi menjadi uang tunai. Selain itu, likuiditas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menutupi dana operasional bisnis sehari-hari dengan menggunakan aktiva lancarnya (W. D. Saputra, 2019). Tingginya tingkat likuiditas sering kali menjadi indikator positif bagi investor maupun kreditor, karena menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan bebas dari tekanan finansial. Hubungan teori sinyal (Signalling Theory), dengan current ratio atau rasio likuiditas yaitu semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya akan memberikan sinyal yang baik kepada para investor.

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Veronika & Bagana, 2023), (Novanto Dwi, & Ikhsan, 2024), (Anggraini & Ratnawati, 2024), (Dewi & Siska, 2024) dan (Anggraeni, 2025) menemukan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham

perusahaan yang terdaftar di Bursa efek periode 2019-2023. Berdasarkan dari hasil riset sebelumnya, yang menyatakan rasio likuiditas semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya akan memberikan sinyal yang baik kepada para investor. Berdasarkan hal tersebut dibuat hipotesis:

H1: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada Sektor Energi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* saham

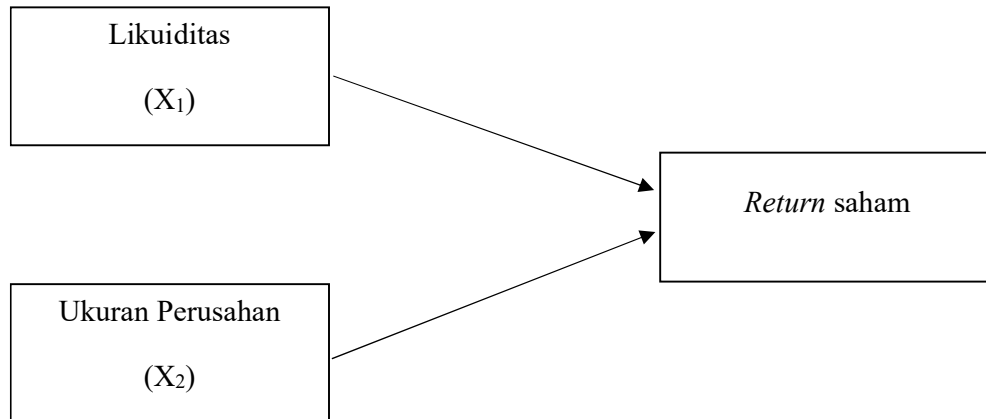
Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dapat dijadikan dasar dalam menetapkan keputusan investasi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi *Return* suatu saham. Banyak penelitian yang mengukur ukuran perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Berdasarkan sinyal teori dalam ukuran perusahaan yaitu semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan dan perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Choirudin & Istanti, 2024), (Ulan et al., 2019), (Saputra Deni, 2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Namun berbeda dengan penelitian (Yusrizal et al., 2021). Perbedaan hasil tersebut terjadi karena investor kurang memperhitungkan ukuran perusahaan dalam menentukan pembelian saham. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula sumber daya yang dimilikinya, memungkinkan ekspansi operasional dan peningkatan pendapatan. Pendapatan yang lebih tinggi berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan, yang pada akhirnya dapat memberikan *Return* yang lebih besar bagi pemegang saham sebaliknya, jika ukuran perusahaan mengecil, akses terhadap pendanaan, skala operasional, dan pendapatan juga dapat menurun, yang berpotensi mengurangi *Return* bagi investor. Ukuran perusahaan yang besar tidak selalu menjamin laba yang tinggi, dan besarnya aset tidak selalu menjadi indikator pasti terhadap keuntungan maupun *Return* yang akan diterima investor. Jika pengelolaan perusahaan tidak efektif, *Return* saham justru dapat mengalami penurunan.

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada Sektor Energi.

KERANGKA PIKIR

Berikut ini ialah gambar kerangka pikir implikasi dari Likuiditas serta Ukuran Perusahaan terhadap *Return* saham pada sector energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



3. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN DATA

Return Saham (Variabel Dependen Y)

Return saham adalah variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini. Kinerja Return saham memungkinkan investor untuk mengevaluasi serta membandingkan efektivitas berbagai pilihan investasi sesuai dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Sebagai salah satu tolok ukur utama dalam menilai kinerja investasi di pasar modal, Return saham mencerminkan seberapa optimal suatu saham dalam memberikan keuntungan kepada investor dalam periode tertentu (Putri & Aminullah, 2024).

Return saham dapat dibedakan menjadi return yang telah terealisasi dan return yang masih bersifat harapan atau proyeksi ke depan. Return realisasi merujuk pada tingkat keuntungan yang benar-benar telah diperoleh dan dapat dianalisis melalui data historis. Return realisasi memiliki peran penting dalam menilai kinerja suatu saham, karena dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan Return yang diharapkan (expected Return) serta menilai risiko di masa mendatang. Return saham aktual ($R_{i,t}$) dihitung dengan cara mengurangi harga saham harian suatu sekuritas pada waktu t dengan harga saham harian sekuritas yang sama pada waktu $t-1$, kemudian membaginya dengan harga saham harian pada waktu $t-1$. Perhitungan ini dapat dirumuskan (Wulandari, 2021) sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Likuiditas (X1)

Menurut (Ayem & Tamu Ina, 2023) Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, dengan kata lain likuiditas mencerminkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya yang harus segera dibayar dengan memanfaatkan aset lancar (harta lancar). Likuiditas pada penelitian ini, menggunakan CR sebagai alat ukurnya. Yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi Current Ratio, perusahaan dianggap lebih likuid, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor (Rahwana & Sari, 2021). Current Ratio dirumuskan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan ditentukan oleh total aset dan penjualannya semakin tinggi aset, semakin besar modal yang dihabiskan, dan semakin besar penjualan, semakin besar perputaran uang dalam perusahaan (Veronica, 2024). Ukuran perusahaan dirumuskan :

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

4. METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisa Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *return* saham. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 46 perusahaan dengan total 230 data penelitian yang memenuhi kriteria sampel dengan kurun waktu 2019-2023. Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini ialah regresi data panel.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Standar Devisiasi	Minumum	Maksimum
RS	230	.2737211	1.746909	-.9999997	20.23955
LK	230	2.825055	9.986122	.0126481	146.1302
SZ	230	23.39863	4.456517	14.39009	31.44563

(Sumber : Output STATA 17 Tahun 2025)

Berdasarkan Tabel analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa semua variabel memiliki total 230 data perusahaan yang diobservasi perusahaan selama periode 2019-2023 sebagai sampel penelitian. variabel *Return* saham memiliki nilai rata-rata sebesar .2737211 dengan deviasi standar sebesar 1.746909, yang menunjukkan tingkat fluktuasi *Return* saham yang cukup tinggi. Nilai *Return* terendah mencapai -.9999997, sementara yang tertinggi adalah 20.239655. Untuk variabel Likuiditas, rata-ratanya adalah 2.825055 dengan deviasi standar 9.986122, mencerminkan penyebaran data yang luas, didukung oleh nilai maksimum yang cukup ekstrem, yakni 146.1302, dan nilai minimum sebesar .0126481. Sementara itu, variabel Ukuran perusahaan menunjukkan rata-rata sebesar 23.39863 dan deviasi standar 4.456517, dengan nilai minimum 14.39009 dan maksimum 31.44563, menunjukkan Ukuran perusahaan dalam sampel cenderung bervariasi dalam batas yang lebih moderat dibandingkan Likuiditas.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Chi2(2)	2.33
Prob>chi2	0.312

(Sumber : Output STATA 17 Tahun 2025)

Pada Tabel menunjukkan bahwa nilai probabilitas statistik chi-square (Prob>chi2) sebesar 0,312 yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa model random effect terbukti lebih sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini dibandingkan dengan model fixed effect. Oleh karena itu, analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model random effect.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Variabel	VIF	1/VIF
Likuiditas	1.00	0.999941
Ukuran Perusahaan	1.00	0.999941

(Sumber : Output STATA 17 Tahun 2025)

Pada tabel multikolonieritas untuk kedua variabel independen, yaitu Likuiditas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2), adalah sebesar 1,00 yang mana nilai ini berada di bawah batas aman yaitu 10. Selain itu, nilai toleransi (1/VIF) untuk kedua variabel adalah 0,999941 yang

melebihi nilai 0,1. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari masalah multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Chi2 (1)	70.76
Prob > chi2	0.0000

(Sumber : Output STATA 17 Tahun 2025)

Pada Tabel Uji Heteroskedastisitas menunjukkan hasil dari statistik chi-kuadrat adalah 0,00 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi mengalami masalah heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan variansi residual antar pengamatan.

Uji Autokorelasi

Observasi	230
N (runs)	106
Z	-1.32
Prob> z	.19

(Sumber : Output STATA 17 Tahun 2025)

Pada Tabel Uji Autokorelasi diperoleh nilai statistik Z sebesar -1.32 dengan nilai profitabilitas p-value sebesar .19 karena nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dari model regresi tidak mengalami autokorelasi, atau dengan kata lain residual bersifat acak. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi klasik mengenai tidak adanya autokorelasi telah terpenuhi.

Uji Hipotesis

	coefficient	Standard error	z	P > z
Likuiditas	-.0009862	.0003385	-2.91	0.004

Ukuran Perusahaan	-. 0026855	.0034531	-0.78	0.437
Konstanta	.0736427	.0800781	0.92	0.358

(Sumber : Output STATA 17 Tahun 2025)

Berdasarkan hasil pada Tabel uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham, dengan koefisien -0.0009862 dan nilai sebesar 0.004 ($P < 0.05$). Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan, dari Likuiditas terhadap *Return* saham, sehingga hipotesis 1 diterima. Sementara itu, variabel ukuran perusahaan negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham karena memiliki nilai sebesar 0.437 ($P > 0.05$). Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan, dari ukuran perusahaan terhadap *Return* saham, sehingga hipotesis 2 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham

Dari hasil analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat likuiditas justru cenderung menurunkan return saham. Tingginya likuiditas mencerminkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar dalam jumlah yang relatif besar. Namun, apabila aset tersebut tidak dimanfaatkan secara efisien, maka berisiko menjadi tidak produktif. Pemanfaatan aset lancar yang kurang optimal dapat menghambat peningkatan profitabilitas perusahaan (Antariksa & Sudiarta, 2019). Berdasarkan perspektif signaling theory, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang besar mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan tanggungan keuangan jangka pendek secara tepat waktu. Dengan demikian, tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu menjadi indikator kinerja keuangan yang menarik bagi investor, sehingga sering kali tidak menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Adapun Menurut (Rahayu & Riharjo, 2022) Likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Namun, current ratio hanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor tidak hanya bergantung pada rasio lancar tetapi juga pada faktor lain, seperti kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Setiap kenaikan atau penurunan rasio likuiditas akan

mempengaruhi return saham. Apabila rasio likuiditas meningkat maka *Return* saham yang diterima oleh investor semakin rendah. Menurut teori opportunity cost, tingginya tingkat likuiditas mencerminkan besarnya dana internal yang tersedia dalam perusahaan. Namun, apabila dana tersebut tidak dikelola secara produktif, maka akan timbul kerugian dalam bentuk hilangnya peluang investasi yang menguntungkan. Dana yang menganggur mencerminkan inefisiensi dalam pemanfaatan sumber daya, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, likuiditas yang berlebihan cenderung memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan return saham, karena pasar menilai kurangnya optimalisasi dana sebagai sinyal lemahnya kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal. Namun, hal ini sejalan dengan penelitian (Mufidah & Santosa, 2024) menemukan adanya likuiditas pengaruh negatif signifikan pada *Return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor consumer cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal tersebut terjadi dikarenakan tingginya tingkat likuiditas dapat menyebabkan penurunan nilai saham, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan imbal hasil *Return* saham yang diterima oleh investor. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin tidak mengelola asetnya secara optimal, khususnya dalam konteks pengembangan investasi yang produktif. Likuiditas yang berlebihan juga dapat menimbulkan volatilitas harga saham, yang berpotensi mengurangi keuntungan jangka panjang bagi investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Smarabhawa & Dwiana Putra, 2023), (Dwi Cahyani et al., 2022), (Prastyawan et al., 2022), dan (Firdaus & Ramadhan, 2021).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham pada sektor energi. Penelitian ini bertentangan dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham pada sektor energi. Uji statistik yang tidak signifikan pada pengukuran variabel ukuran perusahaan terhadap *Return* saham, mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya aset pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi fluktuasi *Return* saham. Sehingga perspektif investor terhadap pergerakan harga saham tidak dipengaruhi oleh seberapa besar ukuran perusahaan, dengan kata lain stabilnya harga saham bisa disebabkan oleh kemampuan perusahaan memaksimalkan laba dengan bantuan pihak ketiga dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya.

Menurut (Chandra & Darmayanti, 2022) Semakin tinggi atau besar ukuran suatu perusahaan maka mencerminkan total aset yang besar di perusahaan tersebut, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin meningkat, hal ini menyebabkan tingkat keinginan investor naik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga harga dari saham naik dan akan berdampak pula pada kenaikan *Return* saham yang diperoleh investor. Ukuran perusahaan tidak bisa menjadi tolak ukur kinerja perusahaan dikarenakan tergantung pada bagaimana perusahaan mengelola aset/harta yang dimilikinya terkait kebutuhan operasionalnya. Perusahaan berskala kecil akan menghadapi kesulitan dalam melakukan ekspansi apabila pengelolaan aset dilakukan secara tidak efisien, karena hal tersebut berdampak pada tidak optimalnya perolehan laba. Tanpa pengelolaan aset yang efektif dalam menjalankan aktivitas operasional, perusahaan cenderung tidak mampu menghasilkan laba dalam jumlah yang signifikan (Wahyudi, 2022).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal. Namun, hal ini sejalan dengan penelitian (Novanto Dwi, & Ikhsan, 2024) menemukan adanya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal tersebut terjadi dikarenakan besarnya aset perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam pertimbangan investasi oleh investor. Dengan demikian, tingkat pengembalian yang diperoleh investor tidak dapat dinilai hanya dari sisi aset perusahaan. Stabilitas pergerakan harga saham lebih mungkin disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan perolehan laba, termasuk melalui dukungan dari pihak ketiga dalam memenuhi kebutuhan operasional. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro atau kebijakan industri juga memiliki potensi yang lebih besar dalam memengaruhi prospek dan arah kebijakan internal perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada *Return* yang diterima investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana, 2023) dan (H. Saputra & Naibaho, 2022).

6. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Setelah mengkaji dan membahas hasil analisis pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian awal menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang terlalu besar dalam bentuk aktiva lancar namun tidak digunakan secara produktif dapat menimbulkan opportunity cost, sehingga tidak memberikan

nilai tambah bagi investor dan justru mengurangi return yang diterima. Sementara itu, ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya aset bukan merupakan indikator utama yang dipertimbangkan oleh investor, melainkan efisiensi dalam mengelola aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, beberapa dapat disampaikan untuk pengembangan studi di masa mendatang, sebagai berikut: (i) bagi perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi biaya, optimalisasi operasional dan inovasi dalam penggunaan energi. Selain itu, manajemen diharapkan dapat menjaga struktur modal yang sehat dengan mengelola utang secara bijaksana guna mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kepercayaan pasar, (ii) bagi investor, disarankan sebelum berinvestasi penting untuk menganalisis rasio keuangan seperti profitabilitas dan leverage. Perusahaan dengan laba tinggi dan utang rendah cenderung lebih stabil dan memiliki peluang *Return* saham yang lebih baik di masa depan, (iii) bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan lebih banyak variabel, mempertimbangkan factor eksternal seperti harga minyak dunia dan kebijakan energi, serta membandingkan subsektor energi fosil dan terbarukan agar pemahaman lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, H. (2025). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Leverage Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka*. file:///C:/Users/USER/Downloads/2.pdf
- Anggraini, P. A., & Ratnawati, R. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Akutansi Keuangan Dan Bisnis*. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/777>
- Anisa, N. (2021). Determinasi Price Earning Ratio Dan Return Saham : Current Ratio Dan Net Profit Margin. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 658–664. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.514>
- Antariksa, N. M., & Sudiartha, G. M. (2019). Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3303. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i06.p01>
- Aprilia, T., Ramdhani, A. T., Fitriya, I. F. I., Fernanda, M. D. E., & Hanifah, L. (2025). Analisis Rasio Likuiditas PT. Sepeda Bersama Indonesia dan PT. Gaya Abadi Sempurna dalam Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2020-2022. *Journal of Sharia Economics, Banking and Accounting*, 2(1), 27–48. <https://doi.org/10.52620/jseba.v2i1.120>
- Arsalan, F., & Nursiam, N. (2024). Peranan Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam

- Mempengaruhi Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *LAND JOURNAL*, 5(2), 342–350. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v5i2.3638>
- Ayem, S., & Tamu Ina, C. R. (2023). Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Penilaian Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 358. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i02.p08>
- Choirudin, M. A., & Istanti, S. L. W. (2024). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 10(01), 1. <https://doi.org/10.47686/jab.v10i01.687>
- Claudhea, R., Milania G, C., Arivandi D, A., & Mesrawati, M. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Economic Value Added, Profitabilitas, Price To Book Value Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.12572>
- Dewantari, S. L. N., Cipta, W., Susila, J., & Agus, P. G. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di (Bei). *Jurnal Manajemen*, 5.
- Dewi, M. A. S., & Siska, E. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2023. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(2), 223–235. <https://doi.org/10.55606/jubima.v2i2.3148>
- Dwi Cahyani, P., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Likuditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap Return Saham Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(6), 1511–1531. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i6.1163>
- Firdaus, I., & Ramadhan, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(3), 199. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i3.1561>
- Firdausi, F. R. A. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Pada Return Saham. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2018. file:///C:/Users/USER/Downloads/1010-Article Text-3694-1-10-20191226.pdf
- Fitri, A. A., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Struktur Aset, Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Return Saham. *Jurnal Akutansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(1). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/20007/pdf>
- Hawari, M. N., & Putri, Z. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 13(1), 23–34. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i1.16659>
- Hermanto, L. T., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, sales growth, dan firm size terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5691–5706. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2000>
- Karina, R., & Nadeak, B. S. C. (2021). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Leverage, Roa, Dan Pbv Terhadap Pengembalian Saham. *Konferensi Manajemen, Bisnis, Inovasi, Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1 No. 1. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/view/4596>

- Mufidah, N., & Sucipto, A. (2020). The Moderating Role of Dividend Policy on The Influence of Liquidity, Profitability, Leverage, and Investment Opportunity Set Against Stock Return Registered in The Jakarta Islamic Index. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(2), 188. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i2.1553>
- Mufidah, & Santosa, A. (2024). *Pengaruh Inflasi dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023*. 10 Nomor2. <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/view/635/pdf>
- Novanto Dwi, & Ikhsan, R. B. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Sektor*.
- Oktaviana, E. (2023). *Pengaruh Kinerja Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*.
- Prastyawan, D., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2022). Analisis Pengaruh Earning.per.Share (EPS), Price to.Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Current.Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indone. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 849. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1984>
- Putri, N., & Aminullah, A. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *Soetomo Accounting Review*, 2(4), 580–591. <https://doi.org/10.25139/sacr.v2i4.8562>
- Rahayu, W., & Riharjo, I. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Rahwana, N., & Sari, S. (2021). Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Bisnis, Manajemen Dan Akutansi*. <https://rumahjurnal.or.id/index.php/BANSI/article/view/33/28>
- Saputra Deni. (2023). Return Saham Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi: Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas. *Akutansi Dewantara*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26460/ad.v7i1.12910>
- Saputra, H., & Naibaho, C. (2022). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan Rasio Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*.
- Saputra, W. D. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*.
- Siregar, E., Saputra, H., Sihombing A, Y., Jamaluddin, Laia Ozaraman, Y., & Naibaho, T. C. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan Rasio Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/2021/1541>
- Siregar Edison. (2022). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan Rasio Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2021>
- Smarabhawa, A. A. G. A., & Dwiana Putra, I. M. P. (2023). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Penilaian Pasar, Firm Size dan Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1687. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i06.p020>
- Ulan, D. S., Putu, N. L., & I Gede, M. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932.

- <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i02.p13>
- Veronica, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Asset Terhadap Price to Book Value PT Garuda Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9 No2.
- Veronika, F., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 9–21. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.989>
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1193>
- Yanti, B. H., & Hanjani, E. E. (2024). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (Esg), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1748–1761. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.539>
- Yusrizal, Y., Sitompul, S. S., & Rahwana, N. (2021). Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.58794/bns.v1i1.33>